

INTISARI

EQ-5D (*Euro Quality of Life*) merupakan salah satu instrumen pengukuran utilitas secara tidak langsung, terdiri atas EQ-5D deskriptif dan EQ VAS. Terdapat dua versi EQ-5D yaitu EQ-5D-3L dan EQ-5D-5L. Penelitian yang membandingkan EQ-5D-3L dengan EQ-5D-5L pada populasi umum belum pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini membandingkan instrumen EQ-5D-3L dan EQ-5D-5L sehingga dapat ditentukan versi kuesioner yang lebih sesuai mengukur status kesehatan pada populasi umum di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Pengukuran status kesehatan di setiap negara dapat menunjukkan hasil yang berbeda karena dipengaruhi faktor-faktor demografi dan sosial budaya yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Data kualitas hidup populasi umum di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta diukur menggunakan kuesioner EQ-5D dengan responden berjumlah 700 orang yang memenuhi kriteria inklusi yakni berusia 18-70 tahun/sudah menikah. Responden yang memiliki cacat bawaan sejak lahir dan atau memiliki kelainan psikis/mental tidak ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini (eksklusi). Respon terhadap EQ-5D dibandingkan dengan menilai properti psikometrinya, seperti: *Agreement*, *Internal consistency*, *Ceiling effect*, *Convergent validity*, dan *Known group*.

Nilai *Agreement* (3L=0,030; 5L=0,038), *Internal consistency* yang dilihat dari nilai *Cronbach's alpha*, *Convergent validity* (3L=0,427^{**}; 5L=0,466^{**}), dan *Known group* menunjukkan hasil yang lebih besar pada EQ-5D-5L serta didapatkan penurunan nilai *Ceiling effect* pada setiap dimensi pengukuran di kedua lokasi penelitian. Penelitian ini menunjukkan kualitas hidup yang baik (rata-rata utilitas=0,915) pada populasi umum di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner EQ-5D-5L memiliki tingkat validitas dan reliabilitas lebih baik dibandingkan kuesioner EQ-5D-3L, namun kurang sesuai untuk mengukur kualitas hidup pada populasi umum di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman karena validitas dan reliabilitasnya rendah.

Kata kunci: EQ-5D, properti psikometri, populasi umum di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta

ABSTRACT

EQ-5D (*Euro Quality of Life*) is an instrument for measuring the utility indirectly, which consists of EQ-5D descriptive and EQ VAS. There are two versions of EQ-5D, which are EQ-5D-3L and EQ-5D-5L. Studies that comparing the EQ-5D-3L and EQ-5D-5L in the general populations has not been done in Indonesia. This study was aimed at comparing the EQ-5D-3L and EQ-5D-5L to examine the most suitable version for general population in Sleman and Yogyakarta. The measurement of health status can show different result in each country because it is affected by demography and culture of the country.

This study was an observational study employing cross sectional approach. The Data of quality of life of the general population in Sleman and Yogyakarta were measured by using the EQ-5D questionnaire. The total respondent in this study was 700 respondents which fulfilled the inclusion criteria which must be aged 18 to 70 years old or already married; also they did not have a congenital defect or psychological or mental disorder. The response to the EQ-5D-3L and EQ-5D-5L was compared to assess the psychometric properties, such as: Agreement, Internal consistency, Ceiling effect, Convergent validity, and Known group.

The *agreement* score (3L= 0,030; 5L= 0,038), *Internal consistency* from *Cronbach's alpha*, *Convergent validity* (3L=0,427^{**}; 5L=0,466^{**}) and *Known group* showed the larger value in EQ-5D-5L and also showed a *ceiling effect* reduction on every dimension measurement and health state of the general population in both locations of the study. This study showed the high quality of life in the general population in both sites (average utility= 0,915). Validity and reliability of The EQ-5D-5L is better than EQ-5D-3L, but both of them are less appropriate for measuring the quality of life in general population in Sleman and Yogyakarta.

Keywords: EQ-5D, Psychometric properties, the general populations in Sleman and Yogyakarta